

ABSTRAK

Ibu yang memiliki balita diatas 2 tahun masih ada yang merasa wajar apabila anaknya menggunakan botol susu, padahal membiasakan anak minum dari botol susu dapat berakibat buruk bagi kesehatannya. Hasil survei pendahuluan di *Playgroup*/TK Mutiara Aji Kecamatan Candi Sidoarjo didapatkan hasil 7 orang tidak tahu efek samping penggunaan botol susu. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan ibu tentang efek samping penggunaan botol susu pada balita di *Playgroup*/TK Mutiara Aji Kecamatan Candi Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif* dengan populasi seluruh ibu yang mempunyai balita usia >18 bulan yang masih menggunakan botol susu di *Playgroup*/TK Mutiara Aji sebanyak 36 orang. Sampel seluruh ibu diambil dengan teknik *total sampling* sebanyak 36 responden. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah tingkat pengetahuan ibu tentang efek samping penggunaan botol susu. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner, data dianalisa secara *deskriptif* dalam bentuk presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden (58,33%) tingkat pengetahuan cukup, hampir setengahnya (30,56%) tingkat pengetahuan kurang, dan sebagian kecil (11,11%) tingkat pengetahuan baik.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang efek samping penggunaan botol susu pada balita sebagian besar dalam kategori pengetahuan cukup. Diharapkan bagi responden untuk lebih peduli dengan kesehatan anaknya terutama mengenai efek samping penggunaan botol susu sehingga ibu tidak memberikan anaknya botol susu lagi.

Kata kunci : *pengetahuan, efek samping, botol susu, balita*